



KURIKULUM PELATIHAN

TUGAS POKOK DAN FUNGSI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN (TSL) DI RUMAH SAKIT

**HIMPUNAN AHLI KESEHATAN
LINGKUNGAN INDONESIA**

JAKARTA, 2022

KATA PENGANTAR

Puji Syukur dipanjatkan kepada Allah SWT, Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI), dalam kerangka kerjasama dengan Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan Kemenkes RI, telah diberikan amanah untuk penyusunan Kurikulum Pelatihan Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di Rumah Sakit, yang merupakan suatu kesempatan untuk diberikan atensi dalam pendayagunaan tenaga sanitasi lingkungan, sebagai daya dukung dari sisi transformasi kesehatan.

Dalam penyusunan Kurikulum Pelatihan Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di Rumah Sakit, menjadi sangat esensial karena merupakan hal yang sangat dibutuhkan bagi tenaga sanitasi lingkungan khususnya yang menjalankan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014, sebagai sebuah kebutuhan yang menjadi tuntutan dalam memberikan bukti peningkatan pelayanan penyelenggaraan penyehatan lingkungan pada masyarakat.

Penguatan terhadap skema kompetensi yang menjadi platform dalam kompetensi profesi sanitasi lingkungan merupakan hal yang sangat penting dan menjadi perhatian bagi tim penyusun, karena akan berdampak kepada peningkatan kapasitas khususnya dalam kemampuan yang diharapkan dari penyusunan kurikulum ini. Untuk itu pada kesempatan ini, menyampaikan ucapan terima kasih yang sangat mendalam kepada Ibu Direktur Jenderal Tenaga Kesehatan yang telah mempercayakan HAKLI untuk dapat menjemput kematangan organisasi bagi peningkatan kapasitas kompetensi tenaga sanitasi lingkungan melalui pendayagunaan pelatihan dengan penyusunan Kurikulum Pelatihan Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di Rumah Sakit, dan juga kepada Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan, yang telah memberikan bantuan dan bimbingan, khususnya dalam menyiapkan pelatihan yang terstandar dan tersertifikasi yang sesuai dengan ketentuan dan peraturan sehingga dapat dinikmati, bukan sekedar sebagai sebuah sertifikat, tetapi sebagai sebuah manfaat bagi segenap pihak.

Dalam penyusunan kurikulum ini, tim penyusun yang mendukung kebijakan dari Ketua Umum khususnya dalam penataan organisasi dan

penguatan peningkatan kapasitas kompetensi tenaga sanitasi lingkungan, masih membutuhkan bimbingan dan juga hal yang perlu menjadikan masukan, sehingga sangatlah elok jika saran, masukan, dan kritik, untuk memperkuat kelengkapan bagi penyempurnaan penyusunan Kurikulum Pelatihan Tugas Pokok dan Fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di Rumah Sakit ini dapat semakin bermanfaat nyata. Selain bagi tenaga sanitasi lingkungan, juga berdampak langsung terhadap indikator-indikator strategis khususnya pada penyelenggaraan penyehatan lingkungan.

Demikian, atas segala dedikasi yang telah diberikan oleh tim penyusun pada pengembangan kurikulum ini, serta integritas dari harapan tenaga sanitasi lingkungan di seluruh Indonesia untuk peningkatan kapasitas kompetensi, serta kepercayaan yang diberikan oleh Kementerian Kesehatan melalui Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan, HAKLI selalu berharap untuk konsisten merawat dan menjaga komitmen (*Continuous Quality Improvement*) bagi kompetensi tenaga sanitasi lingkungan dan juga pelaksanaan pelatihan yang bermutu. Untuk itu, atas atensi dan seluruh dukungannya, diucapkan terima kasih.

Jakarta, 14 Desember 2022

Ketua Umum

Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia



Prof. Dr. Arif Sumantri, SKM., M.Kes

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Peran dan Fungsi.....	2
BAB II KURIKULUM	
A. Tujuan.....	3
B. Kompetensi.....	3
C. Struktur Kurikulum.....	3
D. Ringkasan Mata Pelatihan.....	4
E. Evaluasi Hasil Belajar.....	14
BAB III DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	
Diagram Alur Proses Pelatihan.....	15
LAMPIRAN	
1. Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan.....	19
2. Master jadwal.....	39
3. Panduan Penugasan.....	45
4. Panduan Praktik Lapangan.....	68
5. Lembar Evaluasi Fasilitator.....	76
6. Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan.....	77
7. Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan.....	79
8. Tim Penyusunan.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan pasal 162 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan dan pasal 2 Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014, bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, baik fisik, kimia, biologi, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan lingkungan diselenggarakan melalui upaya penyehatan, pengamanan, dan pengendalian untuk memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan.

Penyelenggaraan kesehatan lingkungan di rumah sakit dilaksanakan untuk menjamin kualitas lingkungan rumah sakit aman dan sehat sehingga terjaminnya keselamatan pasien (*patient safety*). Untuk itu diperlukan tenaga sanitasi lingkungan (TSL) yang handal dalam menjalankan tugasnya sesuai peraturan perundang-undangan untuk terselenggaranya pelayanan kesehatan lingkungan di rumah sakit.

Menurut pasal 1 Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2019 Tentang Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit, bahwa pengaturan kesehatan lingkungan rumah sakit bertujuan untuk: a) mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat bagi rumah sakit baik dari aspek fisik, kimia, biologi, radioaktivitas maupun sosial, b) melindungi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pengunjung dan masyarakat di sekitar rumah sakit dari faktor risiko lingkungan; dan c) mewujudkan rumah sakit ramah lingkungan.

Tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit sebagai pelaksana teknis fungsional harus memahami tugas, tanggung jawab, dan wewenang di bidang kesehatan lingkungan serta untuk meningkatkan kinerja organisasi. Tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit melaksanakan tugas jabatan fungsional TSL menurut pasal 6 Permen PANRB No 71 Tahun 2021 yaitu melakukan pelayanan kesehatan lingkungan melalui upaya penyehatan media lingkungan, pengamanan limbah, sampah, zat kimia berbahaya, pestisida dan radiasi, pengendalian faktor risiko lingkungan vektor dan binatang pembawa penyakit, penyelenggaraan kesehatan lingkungan dalam keadaan tertentu, serta manajemen kesehatan lingkungan.

Tugas pokok dan fungsi TSL merupakan proses kegiatan yang harus dilakukan sesuai dengan Permenkes 4788 Tahun 2021 tentang Standar Kompetensi antara lain pengelolaan pelayanan sanitasi lingkungan mencakup perencanaan, pengorganisasian sumber daya, pelaksanaan pelayanan sanitasi lingkungan, monitoring dan evaluasi

pelaksanaan pelayanan sanitasi lingkungan, dengan fokus promotif, preventif, pengelolaan pelayanan, dan upaya pemulihan di berbagai jenis fasilitas pelayanan kesehatan.

Oleh karena itu, setiap TSL di rumah sakit diharapkan dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk meningkatkan kinerja pelayanan dan organisasi rumah sakit.

B. Peran dan Fungsi

1. Peran

Setelah mengikuti pelatihan, peserta berperan sebagai pelaksana tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tenaga sanitasi lingkungan (TSL) yang bekerja di rumah sakit.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta sebagai tenaga sanitasi lingkungan memiliki fungsi dalam:

- a. Melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan
- b. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi
- c. Melaksanakan program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit
- d. Melaksanakan pengawasan pengelolaan linen
- e. Melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi
- f. Melaksanakan pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit
- g. Mengimplementasi program rumah sakit ramah lingkungan
- h. Melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu.

BAB II

KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) tenaga sanitasi lingkungan (TSL) di rumah sakit.

B. Kompetensi

Setelah selesai mengikuti pelatihan, peserta sebagai tenaga sanitasi lingkungan mampu:

1. Melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan
2. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi
3. Melaksanakan program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit
4. Melaksanakan pengawasan pengelolaan linen
5. Melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi
6. Melaksanakan pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit
7. Mengimplementasi program rumah sakit ramah lingkungan
8. Melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu.

C. Struktur Kurikulum

NO	MATERI	WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	JML
A.	Materi Pelatihan Dasar				
	1. Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit	2	0	0	2
	2. Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit	1	1	0	2
	3. Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan	2	0	0	2
	4. Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan	2	1	0	3
	Subtotal	7	2	0	9
B.	Materi Pelatihan Inti				
	1. Program kerja penyehatan media lingkungan	3	3	4	10
	2. Program kerja pengamanan limbah dan radiasi	2	2	4	8
	3. Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit	1	1	0	2
	4. Pengawasan pengelolaan linen	2	2	2	6

NO	MATERI	WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	JML
	5. Pengawasan proses dekontaminasi	1	2	2	5
	6. Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.	1	2	0	3
	7. Program rumah sakit ramah lingkungan.	1	1	0	2
	8. Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu.	1	2	0	2
	Subtotal	12	15	12	38
C.	Materi Pelatihan Penunjang				
	1. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	2. Anti Korupsi	2	0	0	2
	3. RTL	1	1	0	2
	Subtotal	3	3	0	6
	JUMLAH	22	20	12	53

Keterangan:

- T = teori
- P = penugasan (diskusi kelompok, latihan, dll)
- PL = praktek lapangan/observasi lapangan
- 1 JPL (jam pelajaran) teori atau penugasan = 45 menit
- 1 JPL (jam pelajaran) praktek lapangan/observasi lapangan = 60 menit
- Untuk mata pelatihan dengan praktek lapangan/observasi lapangan dilaksanakan dengan instruktur 1 orang setiap kelas.

D. Ringkasan Mata Pelatihan

A. Materi Pelatihan Dasar

1. Materi Pelatihan Dasar 1: Kebijakan Tupoksi Bagi TSL di Rumah Sakit

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang dan tanggung jawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit, berdasarkan kebijakan terkait rumah sakit.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang dan tanggung jawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit, berdasarkan kebijakan terkait rumah sakit.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan dasar hukum tentang kebijakan terkait dengan kesehatan lingkungan rumah sakit
- 2) Menjelaskan dasar hukum tentang kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang, dan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Dasar hukum tentang kebijakan terkait dengan kesehatan lingkungan rumah sakit
- 2) Dasar hukum tentang kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang, dan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

2. Materi Pelatihan Dasar 2: Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit

a) Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sanitasi lingkungan lingkungan / kesehatan lingkungan di rumah sakit.

b) Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen sanitasi lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan manajemen sanitasi lingkungan lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit
- 2) Menjelaskan cara menyusun rencana program kerja sanitasi lingkungan lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Manajemen sanitasi lingkungan lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit
- 2) Cara menyusun rencana program kerja sanitasi lingkungan / kesehatan lingkungan lingkungan rumah sakit

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

3. Materi Pelatihan Dasar 3: Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan

a) Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan di rumah sakit.

b) Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan di rumah sakit.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan standar baku mutu kualitas media lingkungan
- 2) Menjelaskan standar baku mutu limbah infeksius
- 3) Menjelaskan standar baku mutu fisika udara
- 4) Menjelaskan standar baku mutu pengendalian factor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Standar baku mutu kualitas media lingkungan
- 2) Standar baku mutu limbah infeksius
- 3) Standar baku mutu fisika udara
- 4) Standar baku mutu pengendalian factor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

4. Materi Pelatihan Dasar 4: Etika Profesi tenaga sanitasi lingkungan

a) Deskripsi Singkat:

Mata pelatihan ini membahas tentang hak, tanggungjawab, kewenangan, larangan, dan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan.

b) Hasil Belajar:

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan hak tenaga sanitasi lingkungan
- 2) Menjelaskan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan
- 3) Menjelaskan kewenangan tenaga sanitasi lingkungan
- 4) Menjelaskan larangan tenaga sanitasi lingkungan
- 5) Mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Hak tenaga sanitasi lingkungan
- 2) Tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan
- 3) Kewenangan tenaga sanitasi lingkungan
- 4) Larangan tenaga sanitasi lingkungan
- 5) Kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 2, P: 1, PL: 0

B. Materi Pelatihan Inti

1. Materi Pelatihan Inti 1: Program kerja penyehatan media lingkungan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang program kerja penyehatan media lingkungan air, udara, dan tanah, pangan siap saji, sarana dan bangunan, vektor dan binatang pembawa penyakit.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan rumah sakit.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan program kerja penyehatan air di rumah sakit
- 2) Melaksanakan program kerja penyehatan udara di rumah sakit
- 3) Melaksanakan program kerja penyehatan tanah di rumah sakit
- 4) Melaksanakan program kerja penyehatan pangan di rumah sakit
- 5) Melaksanakan program kerja penyehatan sarana dan bangunan di rumah sakit
- 6) Melaksanakan program kerja pengawasan fisika udara

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Program kerja penyehatan air di rumah sakit
- 2) Program kerja penyehatan udara di rumah sakit
- 3) Program kerja penyehatan tanah di rumah sakit
- 4) Program kerja penyehatan pangan di rumah sakit
- 5) Program kerja penyehatan sarana dan bangunan di rumah sakit
- 6) Melaksanakan program kerja pengawasan fisika udara

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 10 JPL, dengan rincian T: 3, P: 3, PL: 4

2. Materi Pelatihan Inti 2: Program kerja pengamanan limbah dan radiasi

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang program kerja pengamanan limbah dan radiasi di rumah sakit

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan program kerja pengamanan limbah cair di rumah sakit
- 2) Melaksanakan program kerja pengamanan limbah padat di rumah sakit
- 3) Melaksanakan program kerja pengamanan limbah gas di rumah sakit
- 4) Melaksanakan program kerja pengamanan limbah B3 di rumah sakit
- 5) Melaksanakan program kerja pengamanan radiasi pengion di rumah sakit
- 6) Melaksanakan program kerja pengamanan radiasi non-pengion di rumah sakit

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Program kerja pengamanan limbah cair di rumah sakit
- 2) Program kerja pengamanan limbah padat di rumah sakit
- 3) Program kerja pengamanan limbah gas di rumah sakit
- 4) program kerja pengamanan limbah B3 di rumah sakit
- 5) Program kerja pengamanan radiasi pengion di rumah sakit
- 6) Program kerja pengamanan radiasi non-pengion di rumah sakit

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 8 JPL, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 4

3. Materi Pelatihan Inti 3: Program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit

1. Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit

2. Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.

3. Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vektor
- 2) Melaksanakan program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat binatang pembawa penyakit

4. Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vector
- 2) Program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat binatang pembawa penyakit

5. Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

4. Materi Pelatihan Inti 4: Pengawasan pengelolaan linen

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan pengelolaan linen.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan pengelolaan linen.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan pengawasan pengelolaan linen
- 2) Mengevaluasi proses dan hasil pengelolaan linen dan memberikan rekomendasi

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengawasan pengelolaan linen
 - 2) Proses dan hasil pengelolaan linen dan memberikan rekomendasi
- e) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 6 JPL, dengan rincian T: 2, P: 2, PL: 2

5. Materi Pelatihan Inti 5 : Pengawasan proses dekontaminasi

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi.
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - 1) Melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi
 - 2) Mengevaluasi hasil proses dekontaminasi
- d) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - 1) Pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi
 - 2) Evaluasi hasil proses dekontaminasi
- e) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 5 JPL, dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 2

6. Materi Pelatihan Inti 6 : Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit

- a) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.
- b) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit
- c) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:
 - 1) Melaksanakan pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.
 - 2) Mengevaluasi hasil pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.
- 2) Evaluasi hasil pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 0

7. Materi Pelatihan Inti 7: Program rumah sakit ramah lingkungan

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang program kerja rumah sakit ramah lingkungan

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja rumah sakit ramah lingkungan.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Melaksanakan program rumah sakit ramah lingkungan.
- 2) Mengevaluasi program rumah sakit ramah lingkungan.

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) program rumah sakit ramah lingkungan.
- 2) Evaluasi program rumah sakit ramah lingkungan.

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

8. Materi Pelatihan Inti 8: Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu tentang kondisi matra.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam kewaspadaan dini kondisi matra.

2) melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam tanggap darurat kondisi matra

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1) Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam kewaspadaan dini kondisi matra.

2) Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam tanggap darurat kondisi matra

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1, P: 2, PL: 0

C. Materi Pelatihan Penunjang

1. Materi Pelatihan Penunjang 1 : *Building Learning Commitment*

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

1) Melakukan pengenalan

2) Melakukan pencairan suasana kelas

3) Menjelaskan harapan

4) Memilih pengurus kelas

5) Menetapkan komitmen kelas.

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

1) Pengenalan

2) Pencairan suasana kelas

3) Harapan peserta

4) Pemilihan pengurus kelas

5) Komitmen kelas

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0, P: 2, PL: 2

2. Materi Pelatihan Penunjang 2 : Anti Korupsi

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar.

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:

- 1) Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- 2) Menjelaskan dampak korupsi
- 3) Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi
- 4) Menjelaskan sikap anti korupsi

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi
- 2) Dampak korupsi
- 3) Semangat perlawanan terhadap
- 4) Sikap antikorupsi

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2, P: 0, PL: 0

3. Materi Pelatihan Penunjang 3 : Rencana Tindak Lanjut (RTL)

a) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL.

b) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL).

c) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini peserta mampu:

- 1) Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut (RTL)
- 2) Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)
- 3) Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)

d) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- 1) Pengertian dan ruang lingkup RTL
- 2) Langkah-langkah penyusunan RTL
- 3) Penyusunan RTL

e) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 1, P: 1, PL: 0

E. Evaluasi Hasil Belajar

A. Indikator proses pembelajaran

Indikator proses pembelajaran dari pelatihan tupoksi TSL di rumah sakit adalah sebagai berikut:

- a) Penyelesaian tugas : 100%
- b) Penyelesaian post test : 100%
- c) Penyelesaian praktik lapangan : 100%

B. Indikator hasil belajar:

No	Nilai	Nilai batas lulus	Penilai
1.	Tugas	80	Fasilitator
2.	Post test	70	Panitia
3.	Praktik lapangan	80	Instruktur

C. Ketentuan Lulus

Peserta dinyatakan lulus pelatihan tupoksi TSL rumah sakit apabila:

1. Peserta memenuhi % (persentase) yang ditetapkan pada indikator proses pembelajaran
2. Memenuhi nilai batas lulus yang ditetapkan pada indikator hasil belajar
3. Mengikuti pembelajaran minimal 95% dari total jam pelajaran

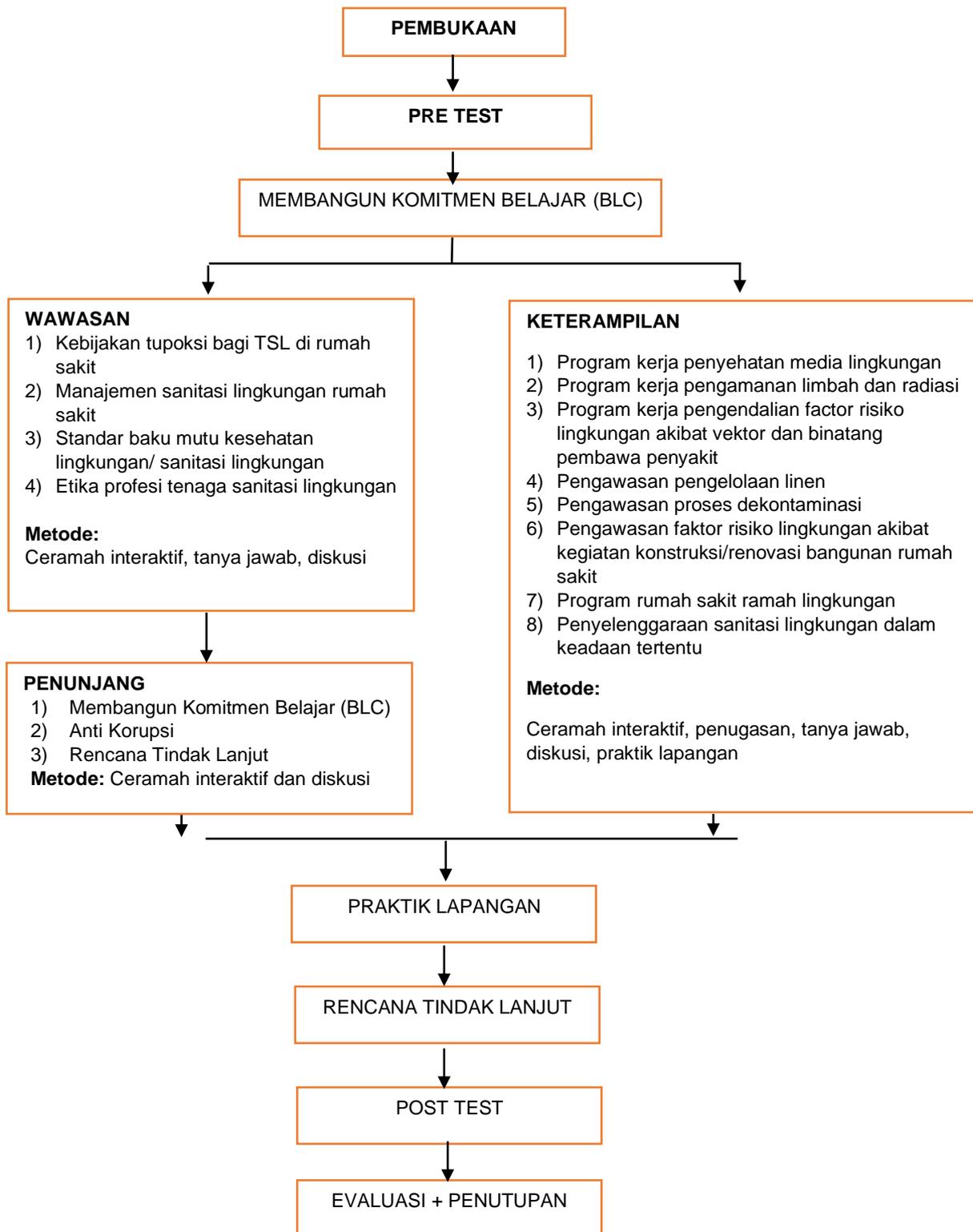
D. Penentuan nilai akhir

Nilai akhir dihitung dengan memberikan bobot terhadap nilai yang diperoleh.

Bobot nilai akhir sebagai berikut:

No	Nilai	Bobot (%)
1.	Rata-rata nilai tugas	40
2.	Post test	20
3.	Praktik lapangan	40

BAB III
DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pre Test

Sebelum acara pembukaan, dilakukan *pre-test* terhadap peserta. *Pre-test* bertujuan untuk mendapatkan informasi awal tentang pengetahuan dan kemampuan peserta dalam memahami kaidah-kaidah kediklatan.

2. Pembukaan

Pembukaan dilakukan untuk mengawali kegiatan pelatihan secara resmi. Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- b. Pembukaan dan pengarahan program
- c. Pembacaan doa

3. Building Learning Commitment / BLC (Membangun Komitmen Belajar)

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan sebagai berikut:

- a. Pelatih/ fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi BLC.
- b. Perkenalan antara peserta dengan para pelatih/ fasilitator dan dengan panitia. Penyelenggara pelatihan dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif.
- c. Mengemukakan harapan, kekhawatiran dan komitmen kelas masing-masing peserta selama pelatihan.
- d. Kesepakatan antara para pelatih/ fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi: pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas, dan yang lainnya.

4. Pemberian Wawasan

Setelah BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/ wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini. Materi tersebut yaitu:

- a. Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit
- b. Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit
- c. Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan
- d. Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan

5. Pembekalan Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, bermain peran, penugasan, studi kasus, dan praktik lapangan. Pengetahuan dan keterampilan meliputi materi:

- a. Program kerja penyehatan media lingkungan
- b. Program kerja pengamanan limbah dan radiasi
- c. Program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit
- d. Pengawasan pengelolaan linen
- e. Pengawasan proses dekontaminasi
- f. Pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit
- g. Program rumah sakit ramah lingkungan
- h. Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu

Setiap hari sebelum proses pembelajaran dimulai, fasilitator melakukan kegiatan refleksi dimana pada kegiatan ini fasilitator bertugas untuk menyamakan persepsi tentang materi yang sebelumnya diterima sebagai bahan evaluasi untuk proses pembelajaran berikutnya.

6. Rencana Tindak Lanjut

RTL dilakukan oleh peserta dengan tujuan untuk merumuskan tindak lanjut peserta ditempat kerjanya setelah mengikuti pelatihan.

7. Evaluasi Peserta (Post Test) dan Evaluasi Penyelenggaraan

Evaluasi peserta diberikan setelah semua materi disampaikan dan sebelum penutupan dengan tujuan untuk melihat peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Evaluasi penyelenggaraan dilakukan untuk mendapatkan masukan dari peserta tentang penyelenggaraan pelatihan tersebut dan akan digunakan untuk penyempurnaan penyelenggaraan pelatihan berikutnya

8. Penutupan

Acara penutupan adalah sesi akhir dari semua rangkaian kegiatan, dilaksanakan oleh pejabat yang berwenang dengan susunan acara sebagai berikut:

- a. Laporan ketua penyelenggara pelatihan

- b. Kesan dan pesan dari perwakilan peserta
- c. Pengarahan dan penutupan oleh pejabat yang berwenang
- d. Pembacaan doa

LAMPIRAN 1. RANCANG BANGUN PEMBELAJARAN MATA PELATIHAN (RBPMP)

A. MATERI PELATIHAN DASAR

Nomor	: MPD.1
Mata Pelatihan	: Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas mengenai tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang dan tanggung jawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit, berdasarkan kebijakan terkait rumah sakit.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang dan tanggung jawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit, berdasarkan kebijakan terkait rumah sakit.
Waktu	: 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan dasar hukum tentang kebijakan terkait dengan kesehatan lingkungan rumah sakit	1. Dasar hukum tentang kebijakan terkait dengan kesehatan lingkungan rumah sakit a. Dasar hukum terkait sanitasi lingkungan b. Dasar hukum terkait kesehatan lingkungan rumah sakit	Ceramah Interaktif	Modul Bahan tayang Komputer LCD Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 • Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Menjelaskan dasar hukum tentang kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang, dan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit	2. Dasar hukum tentang kebijakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi), wewenang, dan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum terkait tugas pokok dan fungsi tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit b. Wewenang dan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan di rumah sakit 			

Nomor : MPD.2
 Materi : Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen sanitasi lingkungan di rumah sakit
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melakukan manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit.
 Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan manajemen sanitasi lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit	1. Manajemen sanitasi lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit a. Kebijakan b. Perencanaan dan organisasi c. Sumberdaya d. Pelatihan e. Pencatatan pelaporan f. Penilaian sanitasi lingkungan rumah sakit	Ceramah Interaktif Diskusi kelompok	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Menjelaskan cara menyusun rencana program kerja sanitasi lingkungan / kesehatan lingkungan rumah sakit	2. Cara menyusun rencana program kerja sanitasi lingkungan rumah sakit a. Penyehatan media lingkungan b. Pengamanan faktor risiko lingkungan c. Pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit d. Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu			

Nomor : MPD.3
 Materi : Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan di rumah sakit.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menjelaskan standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan di rumah sakit.
 Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan standar baku mutu kualitas media lingkungan	1. Standar baku mutu kualitas media lingkungan a. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan air b. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan udara c. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan tanah d. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan pangan e. Standar baku mutu dan persyaratan kesehatan sarana bangunan	Ceramah Interaktif	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Menjelaskan standar baku mutu limbah infeksius	2. Standar baku mutu limbah infeksius: a. Limbah padat b. Limbah cair c. Limbah gas d. Limbah B3			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
3. Menjelaskan standar baku mutu fisika udara	3. Standar baku mutu fisika udara a. Suhu b. Kelembaban c. Pencahayaan d. Kebisingan e. Tekanan udara			
4. Menjelaskan standar baku mutu pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit	4. Standar baku mutu pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit a. Vektor b. Binatang pembawa penyakit			

Nomor : MPD.4
 Materi : Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan rumah sakit
 Waktu : 3 JPL (T= 2 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan hak tenaga sanitasi lingkungan	1. Hak tenaga sanitasi lingkungan a. Hak terhadap pengembangan karir b. Hak terhadap peningkatan kompetensi c. Perlindungan hukum	Ceramah Interaktif Studi Kasus	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021 Pedoman kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan
2. Menjelaskan tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan	2. Tanggungjawab tenaga sanitasi lingkungan a. Tanggungjawab dan kewajiban terhadap profesi b. Tanggungjawab dan kewajiban terhadap institusi c. Tanggungjawan dan kewajiban terhadap masyarakat			
3. Menjelaskan kewenangan tenaga sanitasi lingkungan	3. Kewenangan tenaga sanitasi lingkungan a. Kewenangan tenaga sanitasi lingkungan sebagai ASN b. Kewenangan tenaga sanitasi lingkungan sebagai non-ASN/swasta			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	<ul style="list-style-type: none"> c. Kewenangan tenaga sanitasi lingkungan sebagai praktik mandiri 			
<p>4. Menjelaskan larangan tenaga sanitasi lingkungan</p>	<p>4. Larangan tenaga sanitasi lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan malpraktik b. Melakukan pelanggaran hukum c. Tidak patuh pada kode etik profesi 			
<p>5. Mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan</p>	<p>5. Kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Dasar hukum AD dan ART profesi tenaga sanitasi lingkungan b. Ketentuan implementasi kode etik 			

Nomor : MPI.1
 Materi : Program kerja penyehatan media lingkungan
 Waktu : 10 JPL (T= 3 JPL, P= 3 JPL, PL= 4 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan rumah sakit.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan program kerja penyehatan air di rumah sakit	1. Program kerja penyehatan air di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan	Ceramah Interaktif Studi Kasus Praktik lapangan	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Sanitarian kit Alat pengambil sampel Form inspeksi	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Melaksanakan program kerja penyehatan udara di rumah sakit	2. Program kerja penyehatan udara di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
3. Melaksanakan program kerja penyehatan tanah di rumah sakit	3. Program kerja penyehatan tanah di rumah sakit a. Kewenangan tenaga sanitasi Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Pelaporan			
4. Melaksanakan program kerja penyehatan pangan di rumah sakit	4. Program kerja penyehatan pangan di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
5. Melaksanakan program kerja penyehatan sarana dan bangunan di rumah sakit	5. Program kerja penyehatan sarana dan bangunan di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
6. Melaksanakan program kerja pengawasan fisika udara	6. Program kerja pengawasan fisika udara a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			

Nomor : MPI.2
 Materi : Program kerja pengamanan limbah dan radiasi
 Waktu : 8 JPL (T= 2 JPL, P= 2 JPL, PL= 4 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah cair di rumah sakit	1. Program kerja pengamanan limbah cair di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan	Ceramah Interaktif Studi Kasus Praktik lapangan	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Sanitarian kit Alat pengambil sampel Form inspeksi Waste water test kit	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah padat di rumah sakit	2. Program kerja pengamanan limbah padat di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
3. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah gas di rumah sakit	3. Program kerja pengamanan limbah gas di rumah sakit a. Kewenangan tenaga sanitasi Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi			

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
	d. Pelaporan			
4. Melaksanakan program kerja pengamanan limbah B3 di rumah sakit	4. program kerja pengamanan limbah B3 di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
5. Melaksanakan program kerja pengamanan radiasi pengion di rumah sakit	5. Program kerja pengamanan radiasi pengion di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			
6. Melaksanakan program kerja pengamanan radiasi non-pengion di rumah sakit	6. Program kerja pengamanan radiasi non-pengion di rumah sakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			

Nomor : MPI.3
 Materi : Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit
 Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector	1. Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan	Ceramah Interaktif Studi Kasus	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 50 Tahun 2017 • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Melaksanakan program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat binatang pembawa penyakit	2. program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat binatang pembawa penyakit a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Monitoring dan evaluasi d. Pelaporan			

Nomor : MPI.4
 Materi : Pengawasan pengelolaan linen
 Waktu : 6 JPL (T= 2 JPL, P= 2 JPL, PL= 2 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan pengelolaan linen.

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan pengawasan pengelolaan linen	1. Pengawasan pengelolaan linen a. Persyaratan pengelolaan linen b. Perlakuan terhadap linen c. Persyaratan kesehatan petugas linen	Ceramah Interaktif Studi Kasus Praktik lapangan	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Sanitarian Kit Formulir evaluasi Formulir pencatatan kesehatan petugas linen	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Mengevaluasi proses dan hasil pengelolaan linen dan memberikan rekomendasi	2. Proses dan hasil pengelolaan linen dan memberikan rekomendasi a. Evaluasi hasil pengelola linen b. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut			

Nomor : MPI.5
 Materi : Pengawasan proses dekontaminasi
 Waktu : 5 JPL (T= 1 JPL, P= 2 JPL, PL= 2 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi	1. Pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi a. Persyaratan dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi b. Pelaksanaan dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi	Ceramah Interaktif Studi Kasus Praktik lapangan	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Sanitarian Kit Formulir evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Mengevaluasi hasil proses dekontaminasi	2. Evaluasi hasil proses dekontaminasi a. Evaluasi hasil proses dekontaminasi b. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut			

Nomor : MPI.6
 Materi : Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit
 Waktu : 3 JPL (T= 1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit	1. Pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit. a. Identifikasi potensi risiko pada kegiatan konstruksi/renovasi bangunan b. Penanganan masalah sanitasi lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan	Ceramah Interaktif Studi Kasus	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Formulir evaluasi Formulir identifikasi potensi risiko	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Mengevaluasi hasil pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit	2. Evaluasi hasil pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit a. Evaluasi hasil pengawasan b. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut			

Nomor : MPI.7
 Materi : Program kerja rumah sakit ramah lingkungan
 Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja rumah sakit ramah lingkungan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan program rumah sakit ramah lingkungan	1. Program rumah sakit ramah lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Persyaratan rumah sakit ramah lingkungan b. Implementasi rumah sakit ramah lingkungan 	Ceramah Interaktif Diskusi Kelompok	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Formulir evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 • Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Mengevaluasi program rumah sakit ramah lingkungan	2. Evaluasi program rumah sakit ramah lingkungan <ol style="list-style-type: none"> a. Evaluasi program b. Penyusunan rekomendasi tindak lanjut 			

Nomor : MPI.8
 Materi : Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu
 Waktu : 3 JPL (T= 1 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu melaksanakan program kerja rumah sakit ramah lingkungan

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melaksanakan kewaspadaan dini kondisi matra di rumah sakit	1. Kewaspadaan dini kondisi matra di rumah sakit a. Jenis kondisi matra dan identifikasi potensi risiko kondisi matra b. Tindakan antisipasi kondisi matra	Ceramah Interaktif Studi Kasus	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Formulir identifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2019 Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/4788/2021 Tahun 2021
2. Melaksanakan tanggap darurat kondisi matra di rumah sakit	2. Tanggap darurat kondisi matra di rumah sakit a. Pengamatan, pengukuran dan Pemeriksaan sampel faktor risiko lingkungan b. Analisis potensi risiko dan rekomendasi tindak lanjut			

Nomor : MPP.1

Materi : *Building Learning Commitment*

Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengenalan, pencairan suasana kelas, harapan peserta, pemilihan pengurus kelas, komitmen kelas.

Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta pelatihan mampu membangun komitmen belajar.

Waktu : 2 JPL (T= 0 JPL, P= 2 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Melakukan pengenalan	1. Perkenalan	Permainan Diskusi Kelompok	Papan flip chart Kerta flipchart Spidol Kertas HVS Bolpoin Post-it Panduan permainan	<ul style="list-style-type: none"> • Pusat Pelatihan SDM Kesehatan. Badan PPSDM Kesehatan. Modul Pelatihan Bagi Pelatih Kader Kesehatan.2018 • Pusdiklat Aparatur BPPSDM Kesehatan, Modul Pelatihan Tenaga Pelatih Program Kesehatan, Jakarta, 2011
2. Melakukan pencairan suasana kelas	2. Pencairan suasana kelas			
3. Menjelaskan harapan	3. Harapan peserta			
4. Memilih pengurus kelas	4. Pemilihan pengurus kelas			
5. Menetapkan komitmen kelas.	5. Komitmen kelas			

Nomor : MPP.2
 Materi : Anti Korupsi
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, dampak korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap antikorupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar
 Waktu : 2 JPL (T= 2 JPL, P= 0 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	1. Cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	Ceramah Interaktif Pemutaran video	Modul Bahan tayang Video Komputer Proyektor	<ul style="list-style-type: none"> Materi E-learning Penyulus Anti Korupsi ACLC KPK Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001
2. Menjelaskan dampak korupsi	2. Dampak korupsi			
3. Menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	3. Semangat perlawanan terhadap			
4. Menjelaskan sikap anti korupsi	4. Sikap antikorupsi			

Nomor : MPP.3
 Materi : Rencana Tindak Lanjut (RTL)
 Deskripsi Mata Pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dan ruang lingkup RTL, langkah-langkah penyusunan RTL, serta penyusunan RTL.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi dengan benar
 Waktu : 2 JPL (T= 1 JPL, P= 1 JPL, PL= 0 JPL)

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu:				
1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup rencana tindak lanjut (RTL)	1. Pengertian dan ruang lingkup RTL	Ceramah Interaktif Tugas individu	Modul Bahan tayang Komputer Proyektor Form RTL	<ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Aparatur, Standar Penyelenggaraan Pelatihan, 2012, Jakarta
2. Menjelaskan langkah-langkah penyusunan rencana tindak lanjut (RTL)	2. Langkah-langkah penyusunan RTL			
3. Menyusun rencana tindak lanjut (RTL)	3. Penyusunan RTL			

LAMPIRAN 2. MASTER JADWAL PELATIHAN

HARI	JAM	JPL	MATERI	FASILITATOR	KETERANGAN
Hari ke- 1 (7 JPL)	07.00 – 08.00		Registrasi	Panitia	
	08.00 – 09.00		Pembukaan dan pengarahan Program	Panitian	
	09.00 – 09.30		Pre Test	Penyelenggara Pelatihan	
	09.30 – 09.45		<i>Coffee Break</i>	Panitia	
	09.45 – 11.15	2	<i>Building Learning Commitment</i>	WI	
	11.15 – 12.00	1	Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit (T)	Fasilitator	
	12.00 – 13.30		ISHOMA	Panitia	
	13.30 – 14.15	1	Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit (T)	Fasilitator	
	14.15 – 15.00	1	Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit (T)	Fasilitator	
	15.00 – 15.45	1	Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit (P)	Fasilitator	
	08.00 – 08.30		Refleksi	Panitia	

HARI	JAM	JPL	MATERI	FASILITATOR	KETERANGAN
Hari ke-2 (8 JPL)	08.30 – 10.00	2	Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan	Fasilitator	
	10.00 – 10.15		<i>Coffee Break</i>	Panitia	
	10.15 – 11.45	2	Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan	Fasilitator	
	11.45 – 12.30	1	Praktek etika profesi tenaga sanitasi lingkungan	Fasilitator	
	12.30 – 13.30		ISHOMA	Panitia	
	13.30 – 15.45	3	Program kerja penyehatan media lingkungan (T)	Fasilitator	
Hari ke-3 (8 JPL)	08.00 – 08.30		Refleksi	Panitia	
	08.30 – 10.45	3	Program kerja penyehatan media lingkungan (P)	Fasilitator	
	10.45 – 11.00		<i>Coffee Break</i>	Panitia	
	11.00 – 12.30	2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi (T)	Fasilitator	
	12.30 – 13.30		ISHOMA	Panitia	
	13.30 – 15.00	2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi (P)	Fasilitator	

HARI	JAM	JPL	MATERI	FASILITATOR	KETERANGAN
	15.00 – 15.45	1	Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit (T)	Fasilitator	
Hari ke-4 (8 JPL)	08.00 – 08.30		Refleksi	WI	
	08.00 – 08.45	1	Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit (P)	Fasilitator	
	08.45 – 10.15	2	Pengawasan pengelolaan linen (T)	Fasilitator	
	10.15 – 10.30		<i>Coffee Break</i>	Panitia	
	10.30 – 12.00	2	Pengawasan pengelolaan linen (P)	Fasilitator	
	12.00 – 13.00		ISHOMA	Panitia	
	13.00 – 13.45	1	Pengawasan proses dekontaminasi (T)	Fasilitator	
	13.45 – 15.15	2	Pengawasan proses dekontaminasi (P)	Fasilitator	
	08.00 – 08.30		Refleksi	WI	
	08.30 – 09.15	1	Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi	Fasilitator	

HARI	JAM	JPL	MATERI	FASILITATOR	KETERANGAN
Hari ke-5 (8 JPL)			bangunan rumah sakit. (T)		
	09.15 – 09.30		<i>Coffee Break</i>	Panitia	
	09.30 – 11.00	2	Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit. (P)	Fasilitator	
	11.00 – 11.45	1	Program kerja rumah sakit ramah lingkungan (T)	Fasilitator	
	11.45 – 13.00		ISHOMA	Panitia	
	13.00 – 13.45	1	Program kerja rumah sakit ramah lingkungan (P)	Fasilitator	
	13.45 – 14.30	1	Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu (T)	Fasilitator	
	14.30 – 16.00	2	Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu (P)	Fasilitator	
Hari ke-6 (8 JPL)	07.00 – 07.30		Refleksi	Panitia	
	07.30 – 09.00	2	Anti Korupsi	WI	
	09.00 – 09.15		<i>Coffee Break</i>	Panitia	

HARI	JAM	JPL	MATERI	FASILITATOR	KETERANGAN
	09.15 – 10.00	1	RTL (T)	WI	
	10.00 – 10.45	1	RTL (P)	WI	
	10.45 – 11.15		Penjelasan praktik lapangan	Panitia	
	11.15 – 12.30		ISHOMA	Fasilitator	
	12.30 – 14.30	2	Program kerja penyehatan media lingkungan (PL)	Instruktur	
	14.30 – 16.30	2	Program kerja penyehatan media lingkungan (PL)	Instruktur	
Hari ke-7 (8 JPL)	07.30 – 09.30	2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi (PL)	Instruktur	
	09.30 – 11.30	2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi (PL)	Instruktur	
	11.30 – 12.30		Ishoma	Panitia	
	12.30 – 14.30	2	Pengawasan pengelolaan linen (PL)	Instruktur	
	14.30 – 16.30	2	Pengawasan proses dekontaminasi (PL)	Instruktur	

Hari ke-8 (8 JPL)	08.00 – 09.00		Post Test	Panitia	
	09.00 – 09.30		Evaluasi Penyelenggaraan	Panitia	
	09.30 – 10.00		Pengumuman Kelulusan	Panitia	
	10.00 – 10.30		Pembagian Sertifikat	Panitia	
	10.30 – 11.00		Penutupan	Panitia	

LAMPIRAN 3. PANDUAN PENUGASAN

MATA PELATIHAN DASAR 1 MANAJEMEN SANITASI LINGKUNGAN RUMAH SAKIT

Waktu Penugasan : 1 JPL (45 Menit)

Metode Penugasan : Diskusi Kelompok

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menjelaskan tentang manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit.

Bahan

1. Peraturan perundangan terkait manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit
2. Pedoman yang terkait dengan manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 3 kelompok
 2. Peserta mempelajari materi manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi
- b. Pelaksanaan (25 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok.
 2. Masing-masing kelompok mendiskusikan tentang manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit

3. Setelah semua kelompok selesai berdiskusi, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit
 4. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 5. Masing-masing kelompok membuat power point untuk penyajian
- c. Presentasi (10 menit)
- Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
- d. Evaluasi (5 menit)
- Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN DASAR 2
ETIKA PROFESI TENAGA SANITASI LINGKUNGAN

Waktu Penugasan : 1 JPL (45 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu mengimplementasikan kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan.

Bahan

1. Lembar kasus terkait etik, disiplin, dan legal
2. Peraturan perundangan terkait kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan
3. Pedoman kode etik profesi tenaga sanitasi lingkungan

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji saat diskusi panel.
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil diskusi
- b. Pelaksanaan (25 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan masing-masing 1 (satu) kasus etika profesi tenaga sanitasi lingkungan
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 3. Setelah semua kelompok selesai mempelajari kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan tupoksi TSL di rumah sakit.

4. Masing-masing kelompok membuat power point untuk penyajian
- c. Presentasi (10 menit)
Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
- d. Evaluasi (5 menit)
Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 1
PROGRAM KERJA PENYEHATAN MEDIA LINGKUNGAN

Waktu Penugasan : 3 JPL (135 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan.

Bahan

1. Lembar kasus melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan.
2. Peraturan perundangan terkait program kerja penyehatan media lingkungan.
3. Pedoman terkait dengan program kerja penyehatan media lingkungan.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis
4. Formulir pengamatan media lingkungan.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (75 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Program kerja penyehatan air
 - b. Program kerja penyehatan udara
 - c. Program kerja penyehatan tanah
 - d. Program kerja penyehatan hygiene sanitasi pangan

- e. Program kerja penyehatan sarana dan bangunan
 2. Masing-masing kelompok memilih salah satu topik untuk didiskusikan
 3. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan program kerja penyehatan media lingkungan
 4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- c. Presentasi (45 menit)
- Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
- d. Evaluasi (10 menit)
- Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 2
PROGRAM KERJA PENGAMANAN LIMBAH DAN RADIASI

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi.

Bahan

1. Lembar kasus program kerja pengamanan limbah dan radiasi.
2. Peraturan perundangan terkait program kerja pengamanan limbah dan radiasi
3. Pedoman terkait dengan program kerja pengamanan limbah dan radiasi

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis
4. Formulir pengamanan limbah dan radiasi

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (50 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Program kerja pengamanan limbah cair
 - b. Program kerja pengamanan limbah padat
 - c. Program kerja pengamanan limbah gas
 - d. Program kerja pengamanan limbah B3
 - e. Program kerja pengamanan radiasi

2. Masing-masing kelompok memilih salah satu topik untuk didiskusikan
 3. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan program kerja pengamanan limbah dan radiasi
 4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- c. Presentasi (25 menit)
- Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
- d. Evaluasi (10 menit)
- Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 3
PROGRAM KERJA PENGENDALIAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN
AKIBAT VEKTOR DAN BINATANG PEMBAWA PENYAKIT

Waktu Penugasan : 1 JPL (45 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.

Bahan

1. Lembar kasus program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.
2. Peraturan perundangan terkait program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.
3. Pedoman terkait dengan program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (25 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Program kerja pengendalian vektor
 - b. Program kerja pengendalian binatang pembawa penyakit

2. Masing-masing kelompok memilih salah satu topik untuk didiskusikan
 3. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan program kerja pengendalian faktor risiko lingkungan akibat vektor dan binatang pembawa penyakit.
 4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- c. Presentasi (10 menit)
- Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
- d. Evaluasi (5 menit)
- Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 4

PENGAWASAN PENGELOLAAN LINEN

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan pengawasan pengelolaan linen.

Bahan

1. Lembar kasus pengawasan pengelolaan linen.
2. Peraturan perundangan terkait pengawasan pengelolaan linen.
3. Pedoman terkait dengan pengawasan pengelolaan linen.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis
4. Formulir pengawasan pengelolaan linen.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (60 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Pengawasan pengelolaan linen
 - b. Proses dan hasil pengelolaan linen dan memberikan rekomendasi
 2. Masing-masing kelompok memilih salah satu topik untuk didiskusikan

3. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengawasan pengelolaan linen.
 4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- c. Presentasi (20 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
 - d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 5

PENGAWASAN PROSES DEKONTAMINASI

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi

Bahan

1. Lembar kasus pengawasan proses dekontaminasi.
2. Peraturan perundangan terkait pengawasan proses dekontaminasi
3. Pedoman terkait dengan pengawasan proses dekontaminasi

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis
4. Formulir pengawasan proses dekontaminasi

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (50 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. pengawasan proses dekontaminasi melalui disinfeksi dan sterilisasi
 - b. Evaluasi hasil proses dekontaminasi Masing-masing kelompok memilih salah satu topik untuk didiskusikan
 2. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang

mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan pengawasan proses dekontaminasi.

3. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian

c. Presentasi (25 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.

d. Evaluasi (10 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 6
PENGAWASAN FAKTOR RISIKO LINGKUNGAN AKIBAT KEGIATAN
KONSTRUKSI/ RENOVASI BANGUNAN RUMAH SAKIT

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.

Bahan

1. Lembar kasus pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.
2. Peraturan perundangan terkait pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.
3. Pedoman terkait dengan pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis
4. Formulir pengamatan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil

b. Pelaksanaan (60 menit)

1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:

a. Pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit.

b. Evaluasi hasil pengawasan factor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/ renovasi bangunan rumah sakit

2. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit.

3. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian

c. Presentasi (20 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.

d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 7
PROGRAM KERJA RUMAH SAKIT RAMAH LINGKUNGAN

Waktu Penugasan : 1 JPL (45 Menit)

Metode Penugasan : Diskusi Kelompok

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan program kerja rumah sakit ramah lingkungan.

Bahan

1. Peraturan perundangan terkait program kerja rumah sakit ramah lingkungan.
2. Pedoman terkait dengan program kerja rumah sakit ramah lingkungan.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- c. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- d. Pelaksanaan (25 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik program rumah sakit ramah lingkungan
 2. Setelah semua kelompok selesai membahas tentang program kerja rumah sakit ramah lingkungan, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan program kerja rumah sakit ramah lingkungan.
 3. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- d. Presentasi (10 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.

e. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 8
PENYELENGGARAAN SANITASI LINGKUNGAN
DALAM KEADAAN TERTENTU

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Studi Kasus

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu di rumah sakit.

Bahan

1. Lembar kasus penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu di rumah sakit.
2. Peraturan perundangan terkait penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu di rumah sakit.
3. Pedoman terkait dengan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu di rumah sakit.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (60 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Kewaspadaan dini kondisi matra di rumah sakit
 - b. Tanggap darurat kondisi matra di rumah sakit

2. Setelah semua kelompok selesai membahas salah satu kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu di rumah sakit.
3. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
 - a. Presentasi (20 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
 - b. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

Studi kasus dalam penugasan ini disiapkan oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN PENUNJANG 1
BUILDING LEARNING COMMITMENT

Waktu Penugasan : 2 JPL (90 Menit)

Metode Penugasan : Diskusi Kelompok

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melakukan, pengenalan, pencairan suasana kelas, penentuan harapan, pembentukan pengurus kelas, dan penentuan komitmen kelas

Bahan

Pedoman Building Learning Commitment.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta menyiapkan informasi yang akan di sampaikan di kelas.
 2. Peserta menyiapkan alat tulis
- b. Pelaksanaan (60 menit)
 1. Setiap peserta:
 - a. Melakukan pengenalan
 - b. Melakukan pencairan suasana kelas
 - c. Menentukan harapan
 - d. Berdiskusi terkait pembentukan pengurus kelas
 - e. Menentukan komitmen kelas
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
- c. Presentasi (20 menit)

Ketua kelas dapat menyampaikan hasil dari diskusi.
- d. Evaluasi (5 menit)

Setelah presentasi, dilakukan rangkuman oleh fasilitator

MATA PELATIHAN PENUNJANG 2

RENCANA TINDAK LANJUT

Waktu Penugasan : 1 JPL (45 Menit)

Metode Penugasan : Diskusi Kelompok

Tujuan Penugasan

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu menyusun rencana tindak lanjut.

Bahan

1. Pedoman terkait penyusunan rencana tindak lanjut.

Alat Bantu

1. Komputer/Laptop
2. Proyektor
3. Alat tulis

Petunjuk Penugasan

- a. Persiapan (5 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta mempelajari kasus yang dibagikan
 3. Menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Menunjuk peserta untuk menjadi ketua, sekretaris dan penyaji
 5. Membuat kesepakatan tentang waktu diskusi dan pemaparan hasil
- b. Pelaksanaan (25 menit)
 1. Setiap kelompok berdiskusi yang dipimpin oleh ketua kelompok dengan topik kasus berikut:
 - a. Pengertian dan tujuan rencana tindak lanjut;
 - b. Ruang lingkup RTL;
 - c. Situasi dalam menyusun RTL;
 - d. Rencana tindak lanjut.
 2. Hasil diskusi dicatat oleh sekretaris
 3. Setelah semua kelompok selesai mempelajari kasus, kemudian masing-masing kelompok merumuskan hasil diskusi yang mencakup permasalahan dan pemecahan masalah yang berkaitan dengan tupoksi TSL di rumah sakit

4. Masing-masing kelompok membuat *powerpoint* untuk penyajian
- c. Presentasi (10 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil diskusi studi kasus serta masing-masing kelompok memberikan masukan kepada kelompok lain.
 - d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

LAMPIRAN 4. PANDUAN PRAKTIK LAPANGAN

MATA PELATIHAN INTI 1 PROGRAM KERJA PENYEHATAN MEDIA LINGKUNGAN

Waktu Praktik Lapangan : 4 JPL (240 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan program kerja penyehatan media lingkungan.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan
2. Pedoman program kerja penyehatan media lingkungan.

Alat

1. Sanitarian Kit
2. Alat pengambilan sampel
3. Formulir

Proses Praktik

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta menyiapkan alat dan bahan
 3. Peserta menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Peserta menetapkan lokasi praktik
- b. Pelaksanaan (150 menit)
 1. Setiap kelompok memilih salah satu media lingkungan yang akan diobservasi diantara lima media lingkungan (air, udara, tanah, pangan, sarana dan bangunan)
 2. Setiap kelompok menyusun rencana program penyehatan media lingkungan sesuai topik yang dipilih
 3. Setelah masing-masing kelompok menyusun rencana, kelompok menuju lokasi praktik yang telah ditentukan dan dipimpin oleh satu orang ketua kelompok
 4. Setiap kelompok melakukan surveilans media lingkungan yang dipilih kemudian menganalisis dan menyusun rencana tindak lanjut
 5. Setiap kelompok menyusun rumusan hasil melakukan program penyehatan media lingkungan

6. Setiap kelompok menyiapkan powerpoint untuk presentasi
- c. Presentasi (75 menit)
Masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis dalam bentuk *powerpoint*.
 - d. Evaluasi (5 menit)
Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 2
PROGRAM KERJA PENGAMANAN LIMBAH DAN RADIASI

Waktu Praktik Lapangan : 4 JPL (240 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan program kerja pengamanan limbah dan radiasi.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan
2. Pedoman program kerja pengamanan limbah dan radiasi.

Alat

1. Sanitarian Kit
2. Alat pengambilan sampel
3. Formulir

Proses Praktik

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta menyiapkan alat dan bahan
 3. Peserta menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Peserta menetapkan lokasi praktik
- b. Pelaksanaan (150 menit)
 1. Setiap kelompok memilih topik tentang limbah (padat, cair, gas, B3) atau radiasi yang akan diobservasi
 2. Setiap kelompok menyusun rencana program kerja pengamanan limbah atau radiasi sesuai topik yang dipilih
 3. Setelah masing-masing kelompok menyusun rencana, kelompok menuju lokasi praktik yang telah ditentukan dan dipimpin oleh satu orang ketua kelompok
 4. Setiap kelompok melakukan pengamanan limbah atau radiasi yang dipilih kemudian menganalisis dan menyusun rencana tindak lanjut
 5. Setiap kelompok menyusun rumusan hasil melakukan program kerja pengamanan limbah dan radiasi
 6. Setiap kelompok menyiapkan powerpoint untuk presentasi

c. Presentasi (75 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis dalam bentuk *powerpoint*.

d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 3
PENGAWASAN PENGELOLAAN LINEN

Waktu Praktik Lapangan : 2 JPL (120 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan pengawasan pengelolaan linen.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan
2. Pedoman pengawasan pengelolaan linen.

Alat

1. Sanitarian Kit
2. Alat pengambilan sampel
3. Formulir pengamatan

Proses Praktik

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta menyiapkan alat dan bahan
 3. Peserta menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Peserta menetapkan lokasi praktik
- b. Pelaksanaan (70 menit)
 1. Setiap kelompok memilih topik tentang pengawasan pengelolaan linen yang terdiri dari pengawasan atau evaluasi
 2. Setiap kelompok menyusun rencana kegiatan pengawasan pengelolaan linen
 3. Setelah masing-masing kelompok menyusun rencana, kelompok menuju lokasi praktik yang telah ditentukan dan dipimpin oleh satu orang ketua kelompok
 4. Setiap kelompok melakukan praktik pengawasan pengelolaan linen sesuai dengan topik yang dipilih, kemudian menganalisis hasilnya dan menyusun rencana tindak lanjut
 5. Setiap kelompok menyusun rumusan hasil melakukan pengawasan pengelolaan linen
 6. Setiap kelompok menyiapkan powerpoint untuk presentasi

c. Presentasi (35 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis dalam bentuk *powerpoint*.

d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

MATA PELATIHAN INTI 4

PENGAWASAN PROSES DEKONTAMINASI

Waktu Praktik Lapangan : 2 JPL (120 Menit)

Tujuan Praktik

Setelah selesai mengikuti sesi ini, peserta latih mampu melaksanakan pengawasan proses dekontaminasi.

Bahan

1. Lembar panduan praktik lapangan
2. Pedoman pengawasan proses dekontaminasi.

Alat

1. Sanitarian Kit
2. Alat pengambilan sampel
3. Formulir pengawasan proses dekontaminasi

Proses Praktik

- a. Persiapan (10 menit)
 1. Peserta dibagi ke dalam 5 kelompok
 2. Peserta menyiapkan alat dan bahan
 3. Peserta menyiapkan alat tulis untuk tiap kelompok
 4. Peserta menetapkan lokasi praktik
- b. Pelaksanaan (70 menit)
 1. Setiap kelompok memilih topik tentang pengawasan proses dekontaminasi yang terdiri dari pengawasan proses dekontaminasi dan evaluasi hasil pengawasan
 2. Setiap kelompok menyusun rencana kegiatan sesuai dengan topik yang dipilih
 3. Setelah masing-masing kelompok menyusun rencana, kelompok menuju lokasi praktik yang telah ditentukan dan dipimpin oleh satu orang ketua kelompok
 4. Setiap kelompok melakukan praktik pengawasan proses dekontaminasi yang sesuai topik yang dipilih, kemudian menganalisis hasil pengawasan dan menyusun rencana tindak lanjut
 5. Setiap kelompok menyusun rumusan hasil praktik pengawasan proses dekontaminasi
 6. Setiap kelompok menyiapkan powerpoint untuk presentasi

c. Presentasi (35 menit)

Masing-masing kelompok menyajikan hasil analisis dalam bentuk *powerpoint*.

d. Evaluasi (5 menit)

Setelah semua kelompok presentasi dan diskusi, kemudian dilakukan rangkuman oleh fasilitator.

LAMPIRAN 5. LEMBAR EVALUASI FASILITATOR

Lembar Evaluasi Terhadap Pelatih/ Fasilitator

Nama Pelatihan :
 Nama Fasilitator :
 Materi :
 Hari/Tanggal :
 Waktu/Jam :

Tuliskan tanda centang (v) penilaian Saudara pada kolom yang sesuai

	NILAI	50	55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
a.	Penguasaan materi											
b.	Ketepatan waktu											
c.	Sistematika penyajian											
d.	Penggunaan metode dan alat bantu diklat											
e.	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta											
f.	Penggunaan bahasa dan volume suara											
g.	Pemberian motivasi belajar kepada peserta											
h.	Pencapaian TIU											
i.	Kesempatan tanya jawab											
j.	Kemampuan menyajikan											
k.	Kerapihan pakaian											
l.	Kerjasama antar itm pengajar											

Keterangan : 50-60 : Sangat Kurang; 65-70 : Kurang; 75-85 : Baik; 90-100 sangat baik.

Saran :

LAMPIRAN 6. LEMBAR EVALUASI PENYELENGGARAAN PELATIHAN

Lembar Evaluasi Penyelenggaraan Pelatihan

Petunjuk Umum :

Berikan tanda \checkmark pada kolom berikut ini sesuai dengan penilaian Saudara

NO	ASPEK YG DINILAI	NILAI									
		55	60	65	70	75	80	85	90	95	100
1	Efektifitas penyelenggaraan										
2	Relevansi program diklat dengan pelaksanaan tugas										
3	Persiapan dan ketersediaan sarana diklat										
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan										
5	Hubungan antar peserta										
6	Pelayanan kesekretariatan										
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas										
8	Kebersihan dan kenyamanan auditorium										
9	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan										
10	Kebersihan dan kenyamanan asrama										
11	Kebersihan toilet										
12	Kebersihan halaman										
13	Pelayanan petugas resepsionis										
14	Pelayanan petugas ruang kelas										
15	Pelayanan petugas auditorium										
16	Pelayanan petugas ruang makan										
17	Pelayanan petugas asrama										
18	Pelayanan petugas keamanan										
19	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan										

Saran/komentar terhadap:

1. Fasilitator:

2. Penyelenggara/pelayanan panitia:

3. Pengendali Diklat:

4. Sarana dan prasarana:

5. Yang dirasakan menghambat:

6. Yang dirasakan membantu:

7. Materi yang paling relevan:

8. Materi yang kurang relevan:

LAMPIRAN 7. KETENTUAN PENYELENGGARAAN PELATIHAN

1. Peserta Pelatihan

a. Kriteria Peserta

Kriteria peserta pelatihan tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit adalah memiliki latar belakang pendidikan kesehatan lingkungan minimal Diploma 3 (tiga).

b. Efektifitas Pelatihan

Jumlah peserta pelatihan tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit paling banyak 25 orang/kelas.

2. Pelatih/Fasilitator

Kriteria pelatih/fasilitator/narasumber pelatihan tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit ini adalah sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Fasilitator
A	Mata Pelatihan Dasar	
1	Kebijakan tupoksi bagi TSL di rumah sakit	Pejabat pemerintah berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan atau pejabat yang ditugaskan atau Widya Iswara (WI) berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan
	Manajemen sanitasi lingkungan rumah sakit	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
	Standar baku mutu kesehatan lingkungan/ sanitasi lingkungan	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
2	Etika profesi tenaga sanitasi lingkungan	Pengurus Pusat HAKLI atau Pengurus Provinsi HAKLI

No	Materi	Kriteria Fasilitator
B	Mata Pelatihan Inti	
1	Program kerja penyehatan media lingkungan	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
3	Program kerja pengendalian factor risiko lingkungan akibat vector dan binatang pembawa penyakit	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
4	Pengawasan pengelolaan linen	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
5	Pengawasan proses dekontaminasi	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit

No	Materi	Kriteria Fasilitator
6	Pengawasan faktor risiko lingkungan akibat kegiatan konstruksi/renovasi bangunan rumah sakit	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
7	Program kerja rumah sakit ramah lingkungan	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
8	Penyelenggaraan sanitasi lingkungan dalam keadaan tertentu	Praktisi/pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit atau dosen pengampu mata kuliah terkait atau penyusun kurikulum dan modul atau yang telah mengikuti ToT Tupoksi TSL di rumah sakit
C	Mata Pelatihan Penunjang	
1	<i>Building Learning Commitment</i>	WI atau pengendali pelatihan
2	Anti Korupsi	Penyuluh anti korupsi atau WI yang telah mengikuti TOT anti korupsi
3	Rencana tindak lanjut	WI atau Pengendali Pelatihan

3. Instruktur

Kriteria instruktur pelatihan tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit ini adalah sebagai berikut:

No	Materi	Kriteria Instruktur
1	Program kerja penyehatan media lingkungan	Praktisi atau pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit

2	Program kerja pengamanan limbah dan radiasi	Praktisi atau pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit
3	Pengawasan pengelolaan linen	Praktisi atau pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit
4	Pengawasan proses dekontaminasi	Praktisi atau pengelola program berlatar belakang pendidikan sanitasi lingkungan di rumah sakit atau pejabat fungsional TSL di rumah sakit

4. Ketentuan Penyelenggara

Pelatihan tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit dapat diselenggarakan oleh institusi pelatihan yang telah terakreditasi oleh Kementerian Kesehatan.

5. Sertifikat

Peserta pelatihan yang telah lulus akan mendapatkan sertifikat pelatihan dengan 4 (empat) SKP HAKLI dan dinyatakan kompeten sebagai tenaga sanitasi lingkungan dalam menjalankan tugas di bidang tugas pokok dan fungsi Tenaga Sanitasi Lingkungan (TSL) di rumah sakit.

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab:

Prof. Dr. Arif Sumantri, SKM., M.Kes

Ketua Pelaksana:

Bambang Lukisworo, SKM

Tim Penyusun:

1. Zulfia Maharani, ST., M.Si
2. Musina Handayani, ST., M.KKK
3. Nurul Qomariah, SKM., M.Psi
4. Baji Subagyo, ST., MM
5. Dr. H. Margani Mustar, M.Sc

Editor:

1. Sabrina Nur Hanifah, S.Tr.Kes
2. Yogi Yhuwono, SKM
3. Maya Nurmayasari, SKM